

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi alamiah atau natural setting (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan partisipan, dengan mengumpulkan data yang kaya dan mendetail melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

Pendekatan studi kasus dipilih untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap program, kejadian, proses, atau aktivitas yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu siswa OSIS yang telah berhasil mengelola prioritasnya untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar. Menurut Sugiyono (2016:17), penelitian studi kasus adalah penelitian yang terikat oleh waktu dan efektivitas, di mana peneliti mengumpulkan data secara mendetail dengan berbagai prosedur pengumpulan data dan selama periode waktu yang berimbang.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa OSIS dalam mengelola waktu antara kegiatan akademik dan organisasi, menganalisis strategi yang digunakan oleh siswa OSIS untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatur prioritas antara tugas akademik dan tanggung jawab organisasi dan mengetahui keterkaitan antara pengelolaan diskresi prioritas yang efektif dan pengurangan prokrastinasi akademik, serta dampaknya pada pengoptimalan hasil belajar siswa OSIS di SMA Muhammadiyah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

1. Informan Utama : Siswa OSIS.

Subjek utama yang secara langsung mengalami fenomena yang diteliti, yaitu bagaimana mereka mengatur waktu dan mencegah prokrastinasi dalam mengoptimalkan hasil belajar. Mereka memiliki informasi langsung dan relevan yang menjadi inti dari penelitian.

2. Informan Pendukung: guru pembina OSIS dan teman dekat siswa OSIS.

Guru pembina OSIS dapat memberikan perspektif akademik yang lebih objektif dan validasi terkait performa belajar siswa. Mereka dapat mengkonfirmasi apakah hasil belajar siswa OSIS benar-benar optimal, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh siswa. Serta teman dekat siswa OSIS yang dapat memberikan validasi terkait pengalaman siswa OSIS. Ini memberikan konteks tambahan yang mendukung temuan utama dari siswa

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengalaman siswa OSIS dalam mengelola prioritas antara tugas akademik dan tanggung jawab organisasi. Penelitian ini juga mengeksplorasi upaya mereka dalam mencegah prokrastinasi akademik serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada hasil belajar mereka. Selain itu, pandangan guru pembina OSIS dan teman dekat siswa OSIS tentang kinerja akademik siswa OSIS juga menjadi objek yang dianalisis untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa OSIS.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada Sugiyono (2020:105), teknik pengumpulan data terdiri atas empat metode utama, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi). Metode ini diterapkan secara sistematis untuk mendapatkan data yang relevan terkait hasil belajar, prokrastinasi akademik, dan pengelolaan prioritas oleh siswa OSIS.

1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020:114), wawancara adalah interaksi tanya jawab untuk menggali informasi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan mengajukan pertanyaan kepada Siswa OSIS, untuk memahami strategi mereka dalam mengelola waktu, faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik, serta pengalaman mereka dalam menjaga hasil belajar. Kepada guru pembina OSIS, untuk mengetahui pandangan tentang disiplin siswa, perkembangan hasil belajar, dan dukungan yang diberikan kepada siswa OSIS. Dan teman dekat siswa OSIS, untuk mendapatkan pandangan objektif mengenai perilaku siswa OSIS dalam menyelesaikan tugas akademik di tengah aktivitas organisasi. Wawancara ini berfokus pada tiga tema utama: hasil belajar, prokrastinasi akademik, dan kemampuan siswa dalam menetapkan prioritas.

Tabel 3. 1 Tabel Pedoman Wawancara

Informan	Tujuan Wawancara
Siswa OSIS	Mengetahui pengalaman dalam mengelola prioritas, strategi menghindari prokrastinasi akademik, serta dampaknya terhadap hasil belajar
Guru Pembina OSIS	Mendapatkan pandangan akademik mengenai disiplin dan perkembangan hasil belajar siswa OSIS
Teman Dekat Siswa OSIS	Mengonfirmasi kebiasaan siswa OSIS dalam menyelesaikan tugas akademik dan bagaimana mereka menetapkan prioritas sehingga tetap mampu menjaga hasil belajarnya selama aktif di OSIS

Tabel 3. 2 Tabel Aspek Wawancara Siswa OSIS

Rumusan Masalah	Indikator	Tujuan Wawancara	Pertanyaan Wawancara
Apa saja faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa OSIS?	Frekuensi penundaan tugas	Seberapa sering siswa menunda tugas akademik	Apakah kamu pernah menunda tugas sekolah karena sibuk dengan kegiatan OSIS? Seberapa sering?
	Durasi penundaan tugas	Lamanya waktu siswa menunda tugas setelah menerima instruksi	Berapa lama biasanya kamu menunda tugas akademik setelah diberikan?
	Tingkat penyesalan setelah menunda	Penyesalan terhadap kualitas tugas akibat ditunda	Pernahkah kamu merasa menyesal karena hasil tugas akademikmu tidak maksimal akibat prokrastinasi?
	Pengalihan perhatian ke aktivitas lain	Pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar	Mengapa kamu lebih memilih kegiatan OSIS daripada tugas akademik?
Bagaimana strategi siswa OSIS dalam meningkatkan prioritas akademik dan organisasi?	Kemampuan mengidentifikasi tugas penting dan mendesak	Menentukan prioritas antara tugas akademik dan OSIS	Bagaimana caramu menentukan mana yang lebih penting?
	Pengelolaan waktu yang efektif	Strategi mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas	Bagaimana strategi kamu agar tugas sekolah dan OSIS selesai tepat waktu?
	Fleksibilitas dalam mengubah prioritas	Kemampuan menyesuaikan prioritas dengan kondisi	Bagaimana cara kamu menyesuaikan prioritas jika ada perubahan mendadak?
.	Kemampuan Membuat Keputusan Yang Tepat	Kemampuan siswa dalam memilih tindakan yang tepat	Kalau ada tugas sekolah yang hampir harus dikumpulkan, tapi kamu juga harus ikut rapat atau acara OSIS, bagaimana kamu

Rumusan Masalah	Indikator	Tujuan Wawancara	Pertanyaan Wawancara
			menentukan mana yang harus didahulukan?
Bagaimana pengelolaan diskresi prioritas membantu mengurangi prokrastinasi akademik?	Ranah Kognitif	Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengingat atau memahami materi? Bagaimana cara mengatasinya?
	Ranah Afektif	Menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi nilai	Bagaimana motivasimu dalam mengikuti pembelajaran meskipun sibuk di OSIS?

Tabel 3. 3 Tabel Aspek Wawancara Guru Pembina OSIS

Tujuan	Pertanyaan Wawancara
Mendapatkan pandangan akademik mengenai disiplin dan perkembangan hasil belajar siswa OSIS	Apakah Anda melihat bahwa siswa OSIS tersebut tetap mampu menjaga hasil belajarnya selama aktif di OSIS, tanpa mengalami penurunan prestasi akademik?

Tabel 3. 4 Tabel Aspek Wawancara Teman Dekat Siswa OSIS

Tujuan	Pertanyaan Wawancara
Mengonfirmasi kebiasaan siswa OSIS dalam menyelesaikan tugas akademik dan bagaimana mereka menetapkan prioritas sehingga tetap mampu menjaga hasil belajarnya selama aktif di OSIS	Apakah Anda melihat bahwa siswa OSIS tersebut tetap mampu menjaga hasil belajarnya selama aktif di OSIS, tanpa mengalami penurunan prestasi akademik?
	Apakah teman Anda sering menunda mengerjakan tugas?
	Apakah teman Anda pernah bercerita bahwa dia kesulitan mengatur prioritas karena kegiatan OSIS yang padat?

2. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2020:109) menjelaskan bahwa observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap situasi sosial untuk memahami konteks data secara utuh. Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa OSIS dalam aktivitas siswa di kelas untuk melihat fokus mereka dalam belajar, interaksi dengan guru, serta upaya menyelesaikan tugas akademik. Observasi dilakukan selama ± 1 jam pelajaran untuk memahami pola perilaku siswa dalam memprioritaskan tugas. Data yang dihasilkan meliputi tingkat partisipasi siswa di kelas, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, serta fokus belajar.

Tabel 3. 5 Tabel Pedoman Observasi

Aspek Observasi	Indikator
Fokus belajar	Siswa aktif mencatat dan mengikuti pelajaran dengan baik
Partisipasi di kelas	Siswa mampu menjelaskan kembali materi dalam diskusi
Pengelolaan waktu	Siswa mengerjakan tugas akademik tepat waktu
Prioritas tugas	Siswa mampu memilih antara tugas akademik dan kegiatan OSIS berdasarkan urgensi
Manajemen waktu luang	Siswa memanfaatkan jam istirahat untuk belajar atau mencicil tugas
Konsistensi belajar	Siswa tidak izin meninggalkan kelas untuk kegiatan OSIS tanpa alasan mendesak

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020:124) menjelaskan dokumentasi sebagai proses pengumpulan catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto, atau karya-karya monumental dari individu atau instansi. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan meminta wali kelas menyediakan salinan rapor

siswa OSIS. Data ini digunakan untuk mendukung analisis observasi dan wawancara terkait hubungan antara tanggung jawab organisasi dan hasil belajar.

Tabel 3. 6 Tabel Pedoman Dokumentasi

Jenis Dokumen	Fungsi dalam Penelitian
Raport siswa OSIS	Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menjabat di OSIS
Catatan hasil observasi	Mengonfirmasi perilaku siswa OSIS dalam mengelola prioritas
Transkrip wawancara	Memvalidasi data dari berbagai informan

4. Triangulasi

Sugiyono (2020:125) mendefinisikan triangulasi sebagai pendekatan kombinasi yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data untuk meningkatkan validitas. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa OSIS, guru pembina, dan teman dekat. Hal ini bertujuan memastikan konsistensi informasi tentang hasil belajar, prokrastinasi akademik, dan prioritas. Triangulasi Teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat

Tabel 3. 7 Tabel Pedoman Triangulasi

Triangulasi Sumber	Triangulasi Teknik
Siswa OSIS	Wawancara
Guru Pembina OSIS	Observasi
Teman Dekat Siswa OSIS	Dokumentasi

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih

mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data mencapai kejenuhan. Untuk memahami pola dan makna yang berkembang dalam pengalaman siswa OSIS, penelitian ini juga menerapkan analisis tema kultural. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang membentuk cara siswa OSIS mengelola prioritas akademik dan organisasi. Tema-tema kultural yang muncul dari data akan dianalisis untuk melihat bagaimana faktor budaya sekolah dan lingkungan organisasi OSIS berkontribusi terhadap strategi pengelolaan waktu siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggali pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana budaya organisasi OSIS mempengaruhi perilaku akademik siswa. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau triangulasi. Pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu yang panjang untuk memperoleh data yang beragam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana dijelaskan dalam teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh akan berupa transkrip wawancara dengan siswa OSIS, guru pembina OSIS, dan teman dekat. catatan hasil observasi aktivitas siswa OSIS di kelas dan organisasi serta dokumen rapor siswa dan jadwal kegiatan OSIS. Penyusunan data dilakukan dalam bentuk tabel hasil pengumpulan data untuk mempermudah analisis.

2. Reduksi Data

Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data melibatkan proses merangkum, memilih poin utama, dan memfokuskan pada hal-hal penting, sambil mencari tema dan pola dari data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan meringkas dan memfokuskan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang tidak relevan akan disaring, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan terfokus untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk naratif atau teks. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pengalaman siswa OSIS, persepsi guru pembina, dan pandangan teman dekat mengenai pengelolaan prioritas dan prokrastinasi akademik. Sebelum masuk ke tahap penarikan kesimpulan, dilakukan validitas data dengan metode triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (siswa OSIS, guru pembina, teman dekat) dan Triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta member Check dengan melakukan konfirmasi ulang kepada partisipan mengenai hasil penyajian data untuk memastikan bahwa data sudah akurat dan sesuai.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sugiyono menyebutkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang mungkin sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini, langkah terakhir dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan dan divalidasi. Kesimpulan ini bersifat final setelah dilakukan verifikasi melalui triangulasi dan member check, sehingga memberikan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Menentukan masalah penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
 - b. Menyusun instrumen penelitian (panduan wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi).
 - c. Memilih partisipan penelitian: siswa OSIS, guru pembina OSIS, dan teman dekat siswa OSIS.
2. Pengumpulan Data
 - a. Melakukan wawancara mendalam
 - b. Melakukan observasi langsung di kelas
 - c. Mengumpulkan dokumen pendukung (rapor siswa)

3. Analisis Data

- Reduksi data: merangkum dan menyaring data yang relevan.
- Penyajian data: menyusun narasi deskriptif dan melakukan validasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check).
- Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah divalidasi.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian dari Bab 1 hingga Bab 5 berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **SMA Muhammadiyah**, yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No.29 Tasikmalaya.

3.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 8 Tabel Waktu Penelitian

[illegible]

